

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah susunan rencana penelitian yang digunakan untuk mempermudah dalam melaksanakan dan menyelesaikan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yakni hasilnya disajikan dalam bentuk deskripsi berupa numerik, dan dianalisis menggunakan rumus statistik.³⁰ Sedangkan jenis penelitiannya kausalitas, yakni untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan kausal (saling mempengaruhi) antar variabel penelitian.³¹

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono,³² variabel ialah sesuatu yang bentuknya telah ditentukan oleh peneliti yang kemudian akan dikaji secara mendalam dan ditarik suatu kesimpulan. Terdapat dua macam variabel yang dipakai yakni variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel bebas (*Independent*), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau disebut variabel (X).³³ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X), yaitu
 - a. Variabel Produk (X_1),

³⁰Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember:STAIN Jember Press, 2018), 38.

³¹Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Aswaja Pressindo, 2015), 34.

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2017), 38.

³³Anak Agung Putu Agung & Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bali:CV. Noah Aletheia, 2019), 22.

Menurut Kotler dan Keller, Produk yaitu segala hal yang ditawarkan ke pasar untuk memuaskan keperluan dan keinginan konsumen. Indikator yang digunakan yaitu:

Tabel 3.1
Indikator Penelitian Variabel X_1

Variabel	Indikator
Produk (X_1)	1. Ragam/Keragaman
	2. Kualitas
	3. Desain
	4. Fitur
	5. Nama Merek
	6. Kemasan
	7. Layanan

Sumber: Indikator menurut Kotler dan Keller

b. Variabel Harga (X_2)

Menurut Kotler dan Amstrong, harga diartikan sebagai sejumlah uang yang ditukarkan untuk sebuah produk atau jasa. Indikator yang digunakan yaitu:

Tabel 3.2
Indikator Penelitian Variabel X_2

Variabel	Indikator
Harga (X_2)	1. Keterjangkauan harga
	2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk
	3. Daya saing harga
	4. Kesesuain harga dengan manfaat

Sumber: Indikator menurut Kotler dan G. Amstrong

- Variabel Terikat (*Dependent*), yaitu variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel bebas atau disebut variabel (Y).³⁴ Variabel terikat pada penelitian ini yaitu keputusan pembelian. Menurut Kotler dan Keller, keputusan pembelian ialah keputusan konsumen mengenai

³⁴ Anak Agung Putu Agung & Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*, 22.

preferensi atas merek-merek yang ada di dalam kumpulan pilihan.

Indikator yang digunakan yaitu:

Tabel 3.3
Indikator Penelitian Variabel Y

Variabel	Indikator
Keputusan Pembelian (Y)	1. Pengenalan masalah
	2. Pencarian informasi
	3. Evaluasi alternatif
	4. Keputusan Pembelian
	5. Perilaku pasca pembelian

Sumber: Indikator menurut Kotler dan Keller

C. Lokasi Penelitian

Objek yang diambil berlokasi di The Shift Barbershop yang beralamatkan di Jalan Brawijaya No. 08, Desa Pelem, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek penelitian dengan karakteristik tertentu yang diidentifikasi peneliti sebagai sumber data untuk diambil kesimpulannya berdasarkan data yang terkumpul.³⁵ Populasi pada penelitian ialah konsumen pada The Shift Barbershop Pare yang jumlah populasinya tak terhingga (~).

2. Sampel

Sampel adalah perwakilan dari populasi yang diambil dengan teknik tertentu.³⁶ Penelitian ini menggunakan teknik *probability*

³⁵ Zulkarnain Lubis, *Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, (Yogyakarta:ANDI, 2021), 93.

³⁶ Zulkarnain Lubis, *Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial Dan Ekonomi*, 94.

sampling yakni cara pengambilan sampel dengan memberikan kesempatan yang sama kepada tiap anggota populasi guna dipilih sebagai anggota sampel.³⁷ *Simple random sampling* yakni pengambilan sampel secara acak tanpa melihat tingkatan dalam populasi.³⁸ Penentuan jumlah sample diambil dengan memakai rumus *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan sebesar 5%. Karena jumlah populasi yang tidak terbatas, maka jumlah responden yang diambil sebanyak 349 responden.³⁹

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Data penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara langsung atau disebut data asli.⁴⁰ Sumber data yang dipakai yaitu konsumen The Shift Barbershop pengguna jasa potong rambut. Sedangkan data sekunder adalah data yang diolah dan dipublikasi oleh instansi tertentu.⁴¹

2. Teknik pengumpulan data

Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner atau angket yang berisi daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden. Kuesioner ialah cara pengambilan suatu data dengan memberikan seperangkat

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 218

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 82.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 87.

⁴⁰ Setyo Tri Wahyudi, *statistika Ekonomi Konsep, Teori dan Penerapan*, (Malang:UB Press, 2017), 63.

⁴¹ *Ibid*, 33.

pertanyaan ataupun pernyataan untuk selanjutnya dijawab oleh responden.⁴²

F. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas untuk mengumpulkan data penelitian. Jadi instrument penelitian sebagai alat yang dipakai untuk mengukur fenomena (variabel) yang diamati.⁴³ Pada penelitian ini instrument yang dipakai berupa daftar pertanyaan yang dimasukkan dalam bentuk angket.

Angket ialah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.⁴⁴ Kuesioner diisi dengan memberikan skor pada daftar pertanyaan dengan *skala likert*. Responden dapat mengisi dengan memberikan tanda *checklist*(√) pada *item* pilihan jawaban yang disediakan.

G. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data berlangsung setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Prosedur analisis data melalui langkah sebagai berikut:

1. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing yakni pemeriksaan data yang telah terkumpul guna mengetahui kelengkapan jumlah, pengisiannya, atau benar salahnya dalam pengisian.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

⁴³ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), 1.

⁴⁴ *Ibid*, 27.

2. *Coding* (pemberian kode)

Coding yakni mengkategorikan jawaban dari responden guna memudahkan dalam menganalisis hasil penelitian. Dengan menandai tiap jawaban memakai kode tertentu berupa angka.

3. *Scoring*

Scoring adalah memberi nilai atau skor pada tiap unit yang dipilih sesuai dengan jawaban yang diberikan:

- a. Sangat setuju = 5
- b. Setuju = 4
- c. Netral = 3
- d. Tidak setuju = 2
- e. Sangat tidak setuju = 1

4. *Tabulating* (penyusunan tabel)

Tabulating ialah upaya menyusun data ke dalam bentuk tabel guna memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi.⁴⁵

5. *Processing*

Processing merupakan analisis data dengan statistik dengan bantuan program SPSS versi 21.0.

a. Uji validitas

Uji akurasi suatu instrument apakah valid atau tidak.⁴⁶ Uji dengan memakai rumus korelasi *Pearson Product Moment*.⁴⁷

⁴⁵ Anak Agung Putu Agung & Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif*, 76.

⁴⁶ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian: Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, (Bogor:IPB Press, 2018), 50.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(n \sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi pearson atau r hitung

n = jumlah data/sampel

x = skor setiap item pertanyaan

y = skor total

b. Uji Reliabilitas

Uji ini menggambarkan sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya. Penentuan uji ini memakai metode *cronbach's alpha* menurut Robert Kaplan dan Sacuzzo.⁴⁸ Kriteria yang digunakan yaitu jika Cronbach's Alpha > 0,7 maka variabel penelitian *reliable*: Sedangkan jika Cronbach's Alpha < 0,7 maka variabel penelitian tidak *reliable*.⁴⁹

c. Uji Asumsi Klasik

1). Uji Normalitas

Uji untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal dilihat dari rasio *skewness/kurtosis*, dengan ketentuan nilai koefisiennya berada pada rentang -2 dan 2.⁵⁰

⁴⁷ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 115.

⁴⁸ Sumardi, *Teknik Pengukuran dan Penilaian Hasil Belajar* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), 91.

⁴⁹ Ibid, 93.

⁵⁰ Nata Wirawan, *Cara Mudah Memahami Statistika Ekonomi dan Bisnis*, (Denpasar: Keraras Emas, 2016), 169-175.

2). Uji Multikolinearitas

Uji untuk mengetahui apakah terdapat masalah korelasi antar variabel bebas pada suatu model regresi. Dalam model regresi sebaiknya tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel bebasnya. Uji ini memakai uji *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai *tolerance*. Dengan ketentuan nilai VIF <10 dan nilai *tolerance* $>0,10$ maka dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.⁵¹

3). Uji Heteroskedastisitas

Uji untuk mendeteksi ada tidaknya pertidaksamaan varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi. Proses deteksi memakai metode *scatter plot* dengan acuan pada pola gambar *scatter plot* yakni dengan mengamati apakah titik menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Kemudian apakah titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.⁵²

4). Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan pada penelitian untuk mendeteksi keberadaan korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$). Uji ini dilakukan

⁵¹ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Sleman:Deepublish Publisher, 2021), 139.

⁵² Timotius Febry dan Teofilus, *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bandung:Media Sains Indonesia, 2020), 67.

dengan uji Durbin-Watson (*DW test*), dengan kriteria sebagai berikut:

- a). Jika $d < d_L$ atau $d > 4 - d_L$ maka H_0 ditolak, berarti ada autokorelasi positif
- b). Jika $d > d_U$ atau $d < 4 - d_U$ maka H_0 diterima, berarti autokorelasi negatif
- c). Jika $d_L \leq d \leq d_U$ atau $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ maka tidak dapat ditarik kesimpulan secara pasti⁵³

d. Uji Korelasi Berganda

Uji guna mendeteksi kuatnya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y).⁵⁴

Metode penghitungannya sebagai berikut:⁵⁵

$$r_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{x_1y} + r^2_{x_2y} - 2 \cdot r_{x_1y} \cdot r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$r_{yx_1x_2}$ = korelasi ganda

r_{x_1y} = korelasi *product moment* antara x_1 dan y

r_{x_2y} = korelasi *product moment* antara x_2 dan y

$r_{x_1x_2}$ = korelasi *product moment* antara x_1 dan x_2

x_1 = variabel bebas (produk)

x_2 = variabel bebas (harga)

⁵³ Ansofino. dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, (Yogyakarta:Deepublish, 2016), 62.

⁵⁴ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 335.

⁵⁵ Rahmi Ramadhani & Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta:Kencana, 2021), 337.

y = variabel terikat (keputusan memilih)

e. Uji Regresi Linier Berganda

Berfungsi mengestimasi nilai variabel terikat (y) dari nilai beberapa variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_k). Cara menghitung dengan persamaan berikut:⁵⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = variable terikat

a = konstanta

b = koefisien regresi

x_1 = variabel bebas (Produk)

x_2 = variabel bebas (Harga)

f. Uji Hipotesis

1). Uji F

Berfungsi menguji signifikansi model secara keseluruhan atau pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Jika diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan df pembilang= $k-1$ dan df penyebut = $n-k$, maka kesimpulannya ada pengaruh secara simultan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.⁵⁷

2). Uji t

⁵⁶ Robert Kurniawan & Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya Dengan R*. (Jakarta: Kencana, 2016), 91.

⁵⁷ Saiful Ghazi dan Aris Sunindyo, *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi*, (Sleman:Deepublish Publisher, 2015),211

Berfungsi menguji variabel bebas secara parsial atau individual.⁵⁸ Kriteria pengujiannya yaitu:

- a). Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau taraf signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.
- b). Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau taraf signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.⁵⁹

3). Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (*coefficient of determination*) adalah bagian dari keragaman total variabel terikat (keputusan pembelian) yang bisa dijelaskan oleh variabel bebas X_1 (produk) dan X_2 (harga). Dihitung dengan kategori pengujian $R^2 = 0$, artinya tidak ada pengaruh sekalipun variabel bebas terhadap variabel terikat. Bilamana R^2 mendekati angka 1, artinya hampir 100% dalam penelitian ada pengaruh variabel *independent* (bebas) terhadap variabel *dependent* (terikat).⁶⁰

⁵⁸Saiful Ghozi dan Aris Sunindyo, *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi*, 211

⁵⁹Saiful Ghozi dan Aris Sunindyo, *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi*, 212.

⁶⁰Saiful Ghozi dan Aris Sunindyo, *Statistik Deskriptif untuk Ekonomi*, 217